

LAPORAN AKHIR
TEACHING GRANT TPSDP



**PERANCANGAN METODE PEMBELAJARAN
MATA KULIAH SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI UNTUK MEMPEROLEH
KOMPETENSI *ACCOUNTING SYSTEM*
*ANALIST***

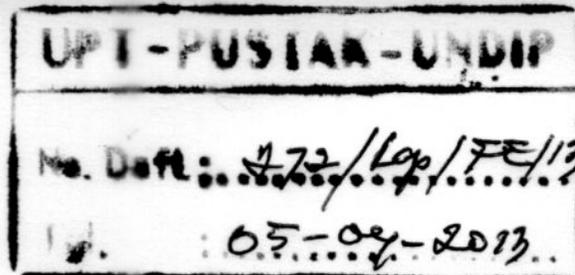
Ketua Tim :

Drs. Basuki Hadiprayitno, MBA, MAcc, Ak

NIP : 131 764 490

Program Studi : Akuntansi

Batch/Tahun : II/ Tahun 2005



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGORO
JUNI 2005**

RINGKASAN

Aktivitas *teaching grant* ini mengambil topik "Perancangan Metode Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi untuk Mencapai Kompetensi Sebagai *Accounting system Analyst*" bagi peserta didik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip. Kegiatan ini mendapat pendanaan dari *teaching grant* TPSDP Batch II. Tujuan aktivitas *teaching grant* ini adalah mendeskripsikan kompetensi peserta didik dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, mendesain metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi yang bersangkutan, menyediakan bahan ajar, dan menyiapkan bahan untuk evaluasi proses pembelajaran dan meningkatkan sistem pembelajaran untuk mata kuliah SIA yang lebih mengintensifkan *computer aided learning* bagi peserta didik..

Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang memberikan peserta didik kemampuan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi sebuah entitas. Dengan kompetensi tersebut peserta didik dapat memilih jenjang karier sebagai analis sistem informasi akuntansi, sebagai akuntan manajemen, sebagai auditor, atau profesi lain yang memerlukan kompetensi yang bersangkutan.

Metode Pengembangan Sistem Pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi jenjang karier peserta didik di Jurusan Akuntansi FE Undip, menentukan kompetensi dalam suatu bidang studi dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi, mendesain proses belajar mengajar, dan menyiapkan bahan ajar, serta mendesain alat dan prosedur evaluasi proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran dalam mata kuliah yang bersangkutan. Sampai dengan disusunnya laporan akhir ini metode proses belajar mengajar dan bahan ajar sudah diimplementasikan sebagian, karena baru sebagian lagi masih akan diimplementasikan pada semester gasal 2005/2006. Pada awal diumumkan diterimanya proposal *teaching grant*, baru dilakukan evaluasi untuk proses belajar mengajar dengan metode yang ada. Setelah pengimplementasian akan dievaluasi dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah diimplementasikannya output dari *teaching grant* ini.

Output *teaching grant* ini dapat dihasilkan sebagai berikut :

1. Identifikasi jenjang karier yang dapat dipilih oleh peserta didik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip yaitu sebagai *Analisis Sistem Informasi Akuntansi*
2. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang *Analisis Sistem Informasi Akuntansi*
3. Kajian atau materi yang diberikan dalam mata kuliah SIA untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Kajian materi mengandung pengembangan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik
4. Desain proses belajar mengajar untuk mata kuliah SIA
5. Adanya bahan ajar, modul, dan perangkat praktikum mata kuliah SIA sebagai Mata kuliah Keahlian Berkarya
6. Bahan Evaluasi yang mencakup : evaluasi terhadap mahasiswa, evaluasi terhadap dosen, evaluasi terhadap proses belajar mengajar, dan evaluasi terhadap kajian atau materi dikaitkan dengan pengguna lulusan.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II : KONSEP PENGEMBANGAN DAN TINJAUAN TEORITIK	7
2.1. Tinjauan Teoritik	7
2.2. Substansi Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi	9
2.3. Proses Pembelajaran	11
2.3.1. Bentuk Proses Belajar Mengajar	11
2.3.2. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)	12
BAB III : METODE PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN DAN IMPLEMENTASINYA	14
3.1. Metode Pengembangan Sistem Pembelajaran	14
BAB IV : STRATEGI PELAKSANAAN DAN HASIL YANG DICAPAI	18
4.1. Strategi Pelaksanaan	18
4.2. Hasil Yang Dicap	19
4.2.1. Identifikasi Jenjang Karier yang dapat dipilih	19
4.2.2. Kompetensi yang harus dimiliki setelah menempuh matakuliah SIA	19
4.2.3. Substansi Kajian dalam Mata kuliah SIA	20
4.2.3.1. Substansi Kajian	20
4.2.3.2. Bahan Ajar	21

4.2.4. Metode Proses Pembelajaran	22
4.2.4.1. Proses Belajar Mengajar Matakuliah SIA	22
4.2.4.2. Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran	23
4.2.5. Media Pembelajaran	23
4.2.6. Mempersiapkan Implementasi Metode Pembelajaran	24
4.2.7. Merumuskan Bentuk Evaluasi	24
4.3 Indikator Kinerja	25
 BAB V : KEBERLANJUTAN	27
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	28
6.1. Kesimpulan.....	28
6.2. Saran-saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN –LAMPIRAN	31
Lampiran 1 : Modul Bahan Substansi kajian	32.
Lampiran 2. : Modul Praktik MYOB Accounting	33
Lampiran 3 : Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)	34
Lampiran 4 : Satuan Acara Pengajaran	40
Lampiran 5 : Daftar Buku literature pendukung	61
Lampiran 6 : Kuesioner untuk Evaluation research	62
Lampiran 7 : Rincian Biaya	70
Lampiran 8 : Biodata Pelaksana	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 : Struktur kurikulum pendidikan tinggi.....	8
TABEL 2.2 : Bentuk proses belajar mengajar	12
TABEL 4.1 : Desain Proses belajar mengajar	22
TABEL 4.2. Bentuk proses belajar mengajar dan Media yang digunakan.....	23
TABEL 4.3. Indikator kinerja <i>Teaching Grant</i>	26

BAB I :

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Program studi akuntansi merupakan program pendidikan tinggi yang melaksanakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi akuntan, sebuah profesi yang berkecimpung dalam pengolahan transaksi keuangan, mengembangkan sistem pengendalian keuangan, menilai kewajaran penyajian laporan keuangan, dan mengembangkan sistem informasi akuntansi. Seorang akuntan dapat berperan sebagai akuntan keuangan, akuntan manajemen, analis keuangan, maupun analis sistem informasi akuntansi. Ada 4 pilar pengetahuan untuk menunjang profesi akuntan yaitu mata kuliah : akuntansi keuangan, auditing, perpajakan, dan sistem informasi akuntansi.

Mata kuliah Sistem Informasi merupakan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang merupakan mata kuliah penunjang untuk mata kuliah Auditing dan Seminar Auditing, dan ditunjang oleh mata kuliah Akuntansi Keuangan dan mata kuliah Aplikasi Komputer. Mata kuliah ini di tempuh pada Semester 3 dengan bobot 4 Satuan Kredit Semester (SKS).

Seiring dengan isu globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, maka mata kuliah ini menjadi salah satu mata kuliah yang cukup strategis, karena dikaitkan dengan isu global dan isu kemajuan teknologi informasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Namun demikian metode pembelajaran di perguruan tinggi hampir tidak banyak berubah dalam merespon perubahan lingkungan yang demikian *volatile*. Oleh karena itu wajar apabila daya saing global negara kita, untuk beberapa indikator menempati ranking yang paling bawah (Soeprodjo, 2003).

Dengan melihat ketertinggalan Indonesia seperti dikemukakan oleh Soeprujo, (2003) maka sangat relevan untuk melakukan perubahan metode pembelajaran salah satu penunjang pendidikan profesi akuntansi yaitu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya sebagai penunjang profesi akuntan sebagai analis sistem informasi akuntansi yang andal. Perubahan metode

pembelajaran dan pembelajaran SIA yang semula didasarkan atas pada *content – based approach* ke *competent-based approach* yaitu sebuah pendekatan mendesain kurikulum dan muatan mata kuliah yang didasarkan atas kompetensi peserta didik untuk masuk ke dalam jenjang karier yang dipilihnya, sehingga pendidikan dapat lebih efektif.

Untuk mencapai pendidikan yang efektif tersebut maka diperlukan seperangkat metode pembelajaran baru yang sesuai dengan tuntutan lingkungan, sesuai dengan pendidikan orang dewasa, dan sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pembelajaran untuk mencapai ketrampilan yang kompleks, seperti SIA, diperlukan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa aktif dalam internalisasi proses pembelajaran yang bersangkutan.

Mata kuliah SIA menjadi dasar dalam pemahaman mata kuliah Auditing dan Sistem Pengendalian Manajemen secara keseluruhan. Mata kuliah ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang strategis dikaitkan dengan isu persaingan global melalui sumber daya informasi. Oleh karena itu dengan metode pembelajaran yang memadai diharapkan akan meningkatkan kualitas lulusan dalam memenuhi tuntutan lingkungan dan persaingan global. Berikut adalah beberapa gambaran umum, silabi, analisis instruksional, Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), metode pembelajaran yang saat ini diterapkan dan masalah yang ditinjau dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

a. **Gambaran Umum Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Mata kuliah SIA mempunyai muatan materi rekayasa pengembangan sistem informasi yang mengkaitkan dengan pengelolaan informasi, teknologi informasi, struktur pengendalian intern, dan pembuatan keputusan. Oleh karena itu dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan kemampuan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi. Disamping itu mahasiswa juga diberikan pengertian tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan strategis dan perencanaan. Hal ini untuk mencapai kompetensi kognitif peserta didik. Mata kuliah ini diberi bobot 4 (empat) SKS. Mata kuliah dengan bobot 4 SKS di dalamnya diberikan muatan materi praktikum untuk memberikan ketrampilan pada aspek afektif dan psikomotorik

b. Analisis Instruksional

1). Tujuan instruksional umum mata kuliah SIA :

- Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami : konsep dasar sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, database, aplikasi sistem informasi akuntansi, metodologi perancangan sistem informasi, dan struktur pengendalian intern. Mahasiswa diharapkan juga mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi akuntansi dalam siklus bisnis yang meliputi : siklus penerimaan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus buku besar (*general ledger*), dan siklus keuangan, serta model-model pembuatan keputusan strategik dan hubungannya dengan sistem informasi dan perencanaan.

2). Sedangkan tujuan instruksional khusus mata kuliah SIA ini adalah :

- Mahasiswa memahami konsep dasar sistem informasi akuntansi
- Mahasiswa memahami teknologi informasi (komputer dan komunikasi) dan database serta aplikasi dalam sistem informasi akuntansi
- Mahasiswa memahami pengendalian intern dalam pengembangan sistem informasi akuntansi
- Mahasiswa memahami metodologi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan mampu melakukan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem informasi akuntansi
- Mahasiswa mampu mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mencakup siklus penerimaan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem informasi akuntansi untuk pembuatan keputusan dan perencanaan

c. **Metode Pembelajaran yang digunakan saat ini**

Saat ini proses belajar-mengajar disusun untuk setiap substansi kajian dalam bentuk :

- Tatap muka
- Tutorial
- Problem solving*
- Seminar makalah

Tatap muka, tutorial, seminar makalah dan *problem solving* adalah substansi kajian yang ditujukan untuk penguasaan ilmu dan ketrampilan untuk memperoleh kemampuan deklaratif peserta didik. Namun untuk memperoleh kemampuan deklaratif diatas substansi kajian masih kurang yaitu kurang diberikannya *computer aided learning* kepada peserta didik.

Disamping itu substansi kajian diatas belum memasukkannya adanya studi kasus, simulasi, dan permainan yang dapat memberikan peserta didik untuk mendapatkan penguasaan bermasyarakat (penguasaan nilai) yang diharapkan menambahkan pengetahuan untuk penguasaan berkarya untuk mencapai kompetensi afektifnya.

- e. Masalah yang dihadapi ditinjau dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa Akuntansi adalah kurangnya ketrampilan dalam penguasaan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer karena keterbatasan dalam perangkat, modul, dan metode pembelajaran yang belum disempurnakan.

1. 2. Perumusan Masalah

Sejauh ini pusat keunggulan seperti diamanatkan oleh Rencana strategis Universitas Diponegoro belum banyak dikembangkan, padahal keunggulan tersebut harus dimulai dari keunggulan program studi yang ada di lingkungan fakultas dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Sebagai salah satu program studi, Akuntansi memiliki pilihan untuk merumuskan keunggulan, salah satunya adalah kompetensi dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Namun demikian proses pembelajaran yang ada dirasakan masih belum menyentuh adanya isu persaingan global utamanya dalam penguasaan teknologi informasi. Sehingga masalah yang dihadapi ditinjau dari hasil belajar yang dicapai

mahasiswa adalah kurangnya ketrampilan dalam penguasaan teknologi informasi karena keterbatasan dalam perangkat, modul, dan metode pembelajaran yang belum seimbang dengan perubahan dan tuntutan lingkungan. Untuk itu maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam kegiatan ini dapat dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Profesi apa yang dapat dipilih oleh peserta didik ? dan bagaimana profesi apa yang relevan dengan matakuliah SIA?
- b. Bagaimana bentuk kompetensi peserta didik yang diharapkan terhadap penguasaan sistem informasi akuntansi ?
- c. Apakah struktur kurikulum yang ada dalam Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip sudah memenuhi elemen kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik sebagai analis sistem informasi akuntansi yang andal atau paling tidak siap pakai?
- d. Apakah metode proses belajar mengajar sudah dapat memberikan penguasaan ilmu, ketrampilan, penguasaan berkarya, penguasaan sikap dan kemampuan bermasyarakat kepada peserta didik ?
- e. Apakah acuan baku mutu kompetensi hasil didik dengan kurikulum berbasis kompetensi telah ditetapkan, diimplementasikan dan dievaluasi; dimana hasil evaluasi dijadikan sebagai umpan balik dalam penyusunan atau peningkatan kualitas yang berkesinambungan dalam metode pembelajaran dan pembelajaran (*teaching and learning methods*).

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Kegiatan *Teaching Grant* :

Tujuan yang hendak dicapai dengan kegiatan kajian dan pengembangan model belajar mengajar dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi ini adalah :

- a. Merumuskan kriteria kompetensi sebagai analis sistem informasi akuntansi yang andal sesuai kompetensinya
- b. Mengevaluasi struktur materi kajian dan proses pembelajaran mata kuliah SIA yang ada di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip dan mengidentifikasi

kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik sesuai dengan kriteria lulusan yang diharapkan

- c. Merumuskan metode atau model proses belajar mengajar yang efektif dalam menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu, memiliki ketrampilan, memiliki kemampuan penguasaan berkarya, dan memiliki penguasaan dan kemampuan bermasyarakat.
- d. Menyediakan bahan ajar atau modul yang dapat digunakan untuk memberikan elemen kompetensi bagi peserta didik yang didesain dalam proses yang menyenangkan dengan internalisasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- e. Mengadopsi taksonomi Bloom (Zaini, dkk, 2002 sebagaimana dikutip Darsono 2003) dalam merumuskan substansi dan pola pembelajaran sehingga sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik
- f. Merumuskan program evaluasi proses belajar mengajar sebagai bentuk pengendalian dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berkesinambungan

1.3.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan kajian dan pengembangan metode proses belajar dan mengajar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini adalah :

- a. Memberikan inspirasi bagi penyiapan kader akuntan yang profesional utamanya sebagai analis sistem informasi akuntansi andal
- b. Menjadi model pembelajaran dan pembelajaran (*teaching and learning*) mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi
- c. Memberikan arah bagi Program Studi untuk mengembangkan kurikulum dan silabus dalam mata kuliah SIA
- d. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dan pembelajaran khususnya dalam mata kuliah SIA
- e. Memberikan perangkat dan modul untuk proses pembelajaran dalam mata kuliah SIA guna melengkapi kandungan materi kuliah yang diberikan.

TINJAUAN TEORITIK DAN KONSEP PENGEMBANGAN

2.1. Tinjauan Teoritik

Konsep Kurikulum yang Berbasis Kompetensi

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Kepmen 232/U/ 2000). Oleh karena itu kurikulum merupakan integrasi seluruh aktivitas yang direncanakan untuk memandu ke arah pembelajaran dalam suatu jenjang pendidikan (Iwan Mulyawan, 2003). Untuk kurikulum pendidikan tinggi ada perubahan paradigma dalam mendesain kurikulum dari paradigma keilmuan (kurikulum 1994) ke paradigma kompetensi lulusan (kurikulum 2000). Dengan demikian isu kurikulum berbasis kompetensi sesuai yang ditetapkan oleh Kep. Mendiknas merupakan pedoman yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Makna kompetensi dalam Surat Keputusan Mendiknas nomor : 232 /U/2000 dan nomor : 045/U/2002 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- Seorang yang berkompoten harus dapat memenuhi persyaratan : (1) landasan kemampuan pengembangan kepribadian, (2) kemampuan penguasaan ilmu dan ketrampilan (*know how and know why*), (3) kemampuan berkarya, (*know to do*), (4) kemampuan mensikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (*to be*), dan (5) dapat hidup bermasyarakat dengan berkerja sama, saling menghormati, dan menghargai nilai-nilai pluralisme dan kedamaian (*to live together*).

Untuk mendapatkan kompetensi tersebut maka dalam Kep. Mediknas tersebut diatur rambu-rambu penyusunan kurikulum yang berbasis kompetensi sebagai berikut :

- Kep. Mendiknas No : 232 /U/2000 menyatakan : (i) satu kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) untuk semua program studi, minimal terdiri

atas Pendidikan Agama, Pancasila, dan Kewarganegaraan, serta (ii) empat pilar pendidikan tinggi yang sesuai dengan persyaratan kompetensi *know how, know why* (Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan /MKK), *know to do* (Mata kuliah Keahlian Berkarya/MKB), *capable to be* (Mata kuliah Perilaku Berkarya/MPB), dan (iii) *able to live together* (Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat /MBB).

- Kep.Mendiknas No. 045/U/2002 merupakan satu kesatuan dari Kep. 232/U/2000 tentang rambu-rambu kurikulum inti yang berlaku secara nasional.

Ada tiga bentuk kompetensi yang harus dituangkan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi yaitu :

- a. Kompetensi utama
- b. Kompetensi pendukung
- c. Kompetensi lain

Sedangkan elemen kompetensi akan tercermin ke dalam mata kuliah untuk mencapai 4 pilar kompetensi diatas. Sehingga apabila bentuk dan elemen kompetensi di bidang kajian dilakukan analisis ke dalam sebuah struktur kurikulum, maka diperoleh tabel matrik bentuk dan elemen kompetensi sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Struktur kurikulum pendidikan tinggi

Elemen kompetensi	Kompetensi		
	Utama	Pendukung	Lain
Penguasaan ilmu dan ketrampilan	Substansi kajian	Substansi kajian	Substandi kajian
Penguasaan Berkarya	Substansi kajian	Substansi kajian	Substandi kajian
Penguasaan Mensikapi	Substansi kajian	Substansi kajian	Substandi kajian
Penguasaan Bermasyarakat	Substansi kajian	Substansi kajian	Substandi kajian

Dengan demikian kajian kurikulum Program Studi Akuntansi dan muatan mata kuliah khususnya mata kuliah SIA akan dianalisis ke dalam bentuk struktur diatas diatas. Dari skema diatas dapat dilihat bagaimana hubungan antara kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lainnya yang harus tercakup pada kurikulum inti dan kurikulum institusional. Dalam kurikulum berbasis kompetensi memang diperlukan ketiga bentuk kompetensi diatas dengan alasan, Soeprodjo (2003) :

- Memberikan kemampuan adaptasi terhadap ketidak pastian lapangan kerja, sifat pekerjaan, dan perkembangan masyarakat yang semakin tidak menentu (*dari terra forma ke terra incognita*)
- Untuk mengantisipasi pekerjaan dengan persyaratan kompetensi yang sifatnya kompetitif dan tidak mengenal batas-batas fisik wilayah, negara, dan pemerintahan
- Untuk memfasilitasi proses pendidikan sepanjang hayat, dalam bentuk proses belajar menemukan *a method of inquiry* seseorang.

A method of inquiry adalah cara seseorang menemukan kediriannya dalam berkehidupan di masyarakat mengikuti proses kematangan (*maturity process*). Dalam hal ini pendidikan tinggi merupakan proses belajar berkehidupan sebagai manusia intelektual yang bermartabat. *A method of inquiry* mencakup kemampuan pengembangan kepribadian, membangun *knowledge and skills*, kemampuan membawakan karya yang dipilih, menghayati karya, dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan karyanya. *A method of inquiry* dibangun melalui proses belajar sepanjang hayat (*life-long education*) baik formal maupun informal.

Konsep teoritis dan pedoman peraturan diatas digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi Program Studi Akuntansi, khususnya untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi sebagai Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB).

2.2. Substansi Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi salah satu bidang pengetahuan akuntansi yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik (Mata kuliah Keahlian Berkarya) yang akan terjun ke dalam beberapa jenjang karier di bidang akuntansi antara lain: sebagai akuntan manajemen, peserta didik diharapkan sebagai *user* sistem informasi akuntansi dan akan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi yang bersangkutan. Jenjang karier yang kedua adalah sebagai konsultan, peserta didik akan berperan sebagai perancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Dan jenjang karier berikutnya adalah sebagai auditor. Sebagai auditor, peserta didik akan berperan mengevaluasi pengendalian sistem informasi akuntansi dan menguji kepatuhan dan output sistem informasi yang bersangkutan (Boockholdt, 1999). Dari

ketiga jenjang karier diatas dapat disiratkan bahwa peran peserta didik dalam SIA membutuhkan kemampuan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada masing-masing jenjang karier yang dipilihnya atau dalam hal tersebut peserta didik diharapkan mempunyai kompetensi sebagai *accounting information system analyst*.

Seorang *system analyst* bertanggung jawab dalam mengidentifikasi seperangkat kebutuhan dan persyaratan dalam sistem informasi dan menghasilkan suatu desain sistem. Desain tersebut kemudian diserahkan kepada *programmer* yang bertanggung jawab untuk menuangkan desain tersebut ke dalam implementasi aktual dalam sebuah organisasi (Chester and Athwall 2002). Dengan demikian menyiapkan anak didik untuk mendapatkan kemampuan sebagai *system analyst* diperlukan pengetahuan yang memberikan kompetensi dalam bidang yang bersangkutan.

Sebagai Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang akan menunjang peserta didik ke dalam jenjang karier akuntan sebagai akuntan manajemen, sebagai auditor, atau sebagai konsultan, maka mata kuliah ini didesain agar peserta didik mempunyai bentuk kompetensi sebagai analis sistem informasi akuntansi dan bidang kajian materi atau substansi mata kuliah sebagai berikut :

0. Proses Budgeting

a. Substansi kajian untuk kompetensi utama :

- Konsep sistem dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer Model Pemrosesan transaksi dalam sistem informasi akuntansi
- Teknologi informasi (komputer dan komunikasi) peranannya dalam sistem informasi dalam pengelolaan bisnis
- Alat dan teknik dalam Perancangan sistem informasi akuntansi
- *Database Management Systems dan Electronic Data Processing*
- Kecurangan dan kejahatan dalam SIA, Etika, dan Struktur Pengendalian Intern
- Keamanan dan integritas data
- Metodologi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang mencakup fase: perencanaan, analisis, desain, emplementasi, penggunaan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi

- Sistem aplikasi Pendapatan
- Sistem aplikasi pengeluaran
- Sistem aplikasi konversi
- Sistem aplikasi keuangan, dan buku besar
- Budgeting dalam SIA
- Bentuk pelaporan dalam SIA
- Studi kasus perancangan sistem informasi akuntansi

Dengan substansi kajian diatas diharapkan mahasiswa dapat memperoleh kemampuan *learning to know and why, learning to do*, belajar untuk memiliki kompetensi dasar dan keahlian dalam berhubungan dengan jenjang karier yang dipilih dalam pekerjaannya

b. Substansi kajian untuk kompetensi pendukung :

- Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi akuntansi , dan teknologi komunikasi
- Manajemen teknologi informasi
- Bahasa pemrograman
- Proses Budgeting
- Aspek perilaku dalam sistem informasi akuntansi

b. Substansi kajian untuk kompetensi lainnya :

- Perilaku etika dalam sistem informasi akuntansi
- *Computer crime* dalam sistem informasi dan pengendaliannya
- E-commerce dan aspek pengendalian validitas informasi

2.3. Proses Pembelajaran Mata kuliah SIA

2.3.1. Bentuk proses belajar mengajar

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah SIA sebagai MKB maka proses belajar mengajar didesain dengan memperhatikan domain

pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk setiap substansi kajian. Adapun rerangka proses belajar mengajar disajikan ke dalam Tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.2. Bentuk proses belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan

Elemen kompetensi	Bentuk proses belajar -mengajar
<input type="checkbox"/> Penguasaan ilmu dan ketrampilan (kemampuan deklaratif)	<input type="checkbox"/> Kuliah tatap muka <input type="checkbox"/> Tutorial <input type="checkbox"/> <i>Problem solving</i> <input type="checkbox"/> <i>Step by step discussion</i> <input type="checkbox"/> Seminar makalah <input type="checkbox"/> Presentasi mini <input type="checkbox"/> <i>Computer aided learning</i>
<input type="checkbox"/> Penguasaan berkarya (kemampuan procedural)	<input type="checkbox"/> Sindikasi <input type="checkbox"/> Simulasi dan permainan <input type="checkbox"/> Studi kasus
<input type="checkbox"/> Penguasaan mensikapi (kemampuan transaksional)	<input type="checkbox"/> Sindikasi <input type="checkbox"/> Simulasi dan permainan <input type="checkbox"/> Studi kasus
<input type="checkbox"/> Penguasaan bermasyarakat (penguasaan nilai & value)	<input type="checkbox"/> Sindikasi <input type="checkbox"/> Simulasi dan permainan <input type="checkbox"/> Studi kasus

2.3.2. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

GBPP merupakan salah satu bentuk program pengajaran yang dapat digunakan pedoman oleh dosen dalam melaksanakan tugas pengajaran. GBPP adalah program pengajaran yang meliputi satu mata kuliah untuk diajarkan dalam satu semester. Sedangkan SAP adalah program pengajaran yang meliputi satu atau beberapa pokok bahasan untuk diajarkan dalam satu kali atau beberapa kali pertemuan (Atwi Suparman, 1996).

GBPP dan SAP ini sangat bermanfaat sebagai pedoman bagi pengajar atau dosen. GBPP memberikan petunjuk secara keseluruhan mengenai tujuan dan ruang lingkup materi yang harus diajarkan. Sedangkan SAP memberikan petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkannya, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan. Baik GBPP maupun SAP perlu dibuat oleh setiap pengajar. Dengan menggunakan keduanya pengajar akan dapat mengajar dengan baik, tanpa kekhawatiran

keluar dari tujuan, keluar dari ruang lingkup materi, keluar dari strategi belajar mengajar, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya.

GBPP mencakup rumusan dan pokok-pokok isi matakuliah, didalamnya tertulis komponen-komponen :

1. Tujuan instruksional umum
2. Tujuan instruksional khusus
3. Topik atau pokok bahasan
4. Sub pokok bahasan
5. Estimasi waktu yang dibutuhkan pengajar dalam mengajarkan materi perkuliahan yang relevan dengan setiap sub pokok bahasan.
6. Sumber kepustakaan

Untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar maka GBPP dilengkapi dengan SAP. Dalam SAP semua komponen lain akan dirumuskan pula secara spesifik seperti metode atau kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi, sehingga SAP lebih mengandung komponen-komponen yang lebih lengkap dari pada GBPP. Disamping memuat komponen-komponen yang sama dengan GBPP, SAP juga memuat pula komponen-komponen kegiatan belajar mengajar, media, dan alat pengajaran, serta evaluasi. Dalam kegiatan *teaching grant* ini juga dirumuskan GBPP dan SAP untuk mata kuliah SIA dengan memasukkan inovasi yang diusulkan dalam proposal *teaching grant*.

BAB III :

METODE PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN DAN IMPLEMENTASINYA

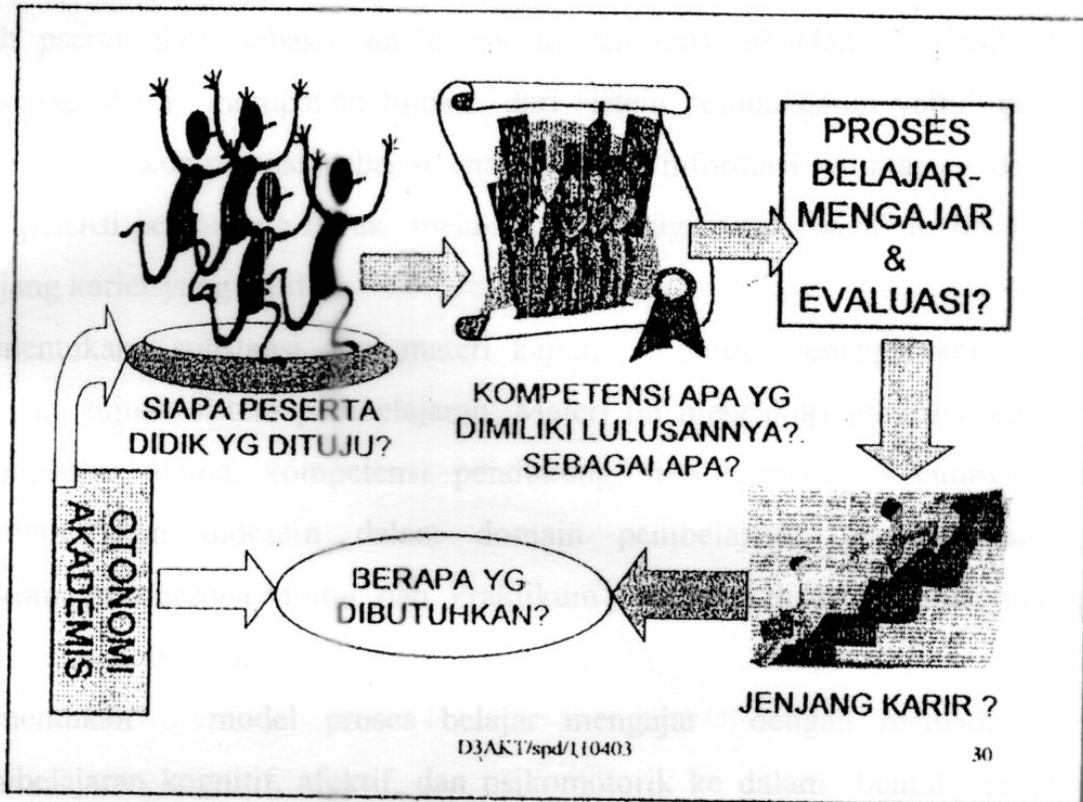
3.1. Metode Pengembangan Sistem Pembelajaran

Untuk mendesain pengembangan sistem pembelajaran mata kuliah SIA ini diperlukan inovasi yang dikembangkan atas dasar kebutuhan proses sebagaimana dinyatakan oleh Drucker 1985 bahwa suatu inovasi dapat dilakukan karena beberapa sumber, dan salah satu sumber inovasi adalah berdasarkan proses (Darsono, 2003). Oleh karena itu inovasi dalam sistem pembelajaran yang dilakukan dalam mata kuliah SIA ini ditujukan agar proses pembelajaran lebih efektif dan menghasilkan keluaran yang lebih bermutu. Adapun inovasi yang diharapkan dalam kegiatan *teaching grant* ini adalah :

- a. Memberikan gambaran visual bagaimana seorang analis sistem berperilaku dan bekerja sesuai dengan jenjang karier yang dipilih
- b. Membangun *mindset* peserta didik sebagai analis sistem informasi akuntansi
- c. Menyediakan modul yang praktis untuk bersimulasi untuk berperilaku sebagai analis sistem
- d. Menyediakan sumber acuan belajar yang komprehensif
- e. Mengenalkan perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dalam sistem informasi untuk mengintensifkan *computer aided learning*
- f. Mengenalkan peserta didik pada jenis buku teks, jurnal, software aplikasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi
- g. Memadukan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan domain pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik

Guna menyiapkan peserta didik dalam Program Studi Akuntansi agar memiliki kompetensi sebagai analis sistem informasi akuntansi maka diperlukan metode pembelajaran yang memadai. Adapun metode model sistem pembelajaran diatas dapat digambarkan dengan mengacu gambar yang dikemukakan oleh Soeprodjo (2003) sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1. berikut :

Gambar 3.1. : Metode Desain Sistem Pembelajaran



Sumber : Soeprodjo (2003)

Mengacu pada Gambar 3.1 diatas maka metode pembelajaran, seleksi media dan proses pembelajaran dalam mata kuliah SIA ini dijelaskan masing-masing ke dalam sekuen sebagai berikut :

- Dilatar belakangi dengan adanya otonomi akademis dimana perguruan tinggi diberi otonomi dalam mengembangkan mutu dan relevansi penyelenggaraan program studi (UU Nomor 25/2000 Proptenas Bab VII Sub Bab Pendidikan Tinggi), maka perguruan tinggi mengidentifikasi peserta didik, dan jenjang karier yang dapat dipilih oleh mereka, serta mengidentifikasi kebutuhan dalam jenjang karier yang bersangkutan.
- Identifikasi peserta didik dimaksudkan di sini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Undip dan jenjang karier yang dapat dipilih oleh peserta didik adalah sebagai akuntan manajemen, sebagai auditor, dan sebagai konsultan sistem. Masing-masing jenjang karier tersebut membutuhkan kompetensi sebagai analis sistem khususnya sistem informasi akuntansi.

- c. Setelah point b dilaksanakan, kemudian ditentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai analis sistem informasi akuntansi. Hasil identifikasi kompetensi ini merupakan tujuan dari sistem pembelajaran yaitu peserta didik mempunyai kompetensi sebagai analis sistem informasi akuntansi dan memiliki kompetensi pendukung untuk melaksanakan tugasnya sebagai analis sistem dalam jenjang karier yang dipilih.
- c. Menentukan substansi atau materi kajian untuk mencapai kompetensi yang menjadi tujuan sistem pembelajaran. Materi ini mencakup substansi kajian untuk kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Substansi tersebut akan didesain dalam domain pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik berupa Modul dan Praktikum yang akan disusun sesuai bidang kajian yang telah ditetapkan.
- d. Menentukan model proses belajar mengajar dengan memadukan domain pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik ke dalam bentuk proses belajar yang sesuai dengan elemen kompetensi. Model proses belajar mengajar ini dapat dilihat pada Tabel 2.2 di atas yang dituangkan ke dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran untuk Mata Kuliah SIA yang bersangkutan.
- e. Memilih media pembelajaran sesuai dengan substansi kajian dengan mempertimbangkan bentuk proses belajar dan mengajar, motivasi, ketersediaan biaya dan teknologi, serta sarana pendukung yang ada
- f. Menyiapkan implementasi metode pembelajaran dengan mempersiapkan metode yang sudah terumus, modul, teknologi, dan workshop dosen pengampu.
- g. Merumuskan bentuk Evaluasi
- Evaluasi mencakup : (1) evaluasi terhadap mahasiswa, (2) evaluasi terhadap dosen, (3) evaluasi terhadap proses belajar dan mengajar, dan (4) evaluasi terhadap substansi kajian dan modul. Berikut adalah penjelasan masing-masing evaluasi di atas :
- (1) Evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap : ujian tengah semester, ujian semester, tugas kelompok, tugas individu, partisipasi dalam kelas (permainan atau simulasi, diskusi, seminar).

- (2) Evaluasi terhadap dosen dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta didik atas beberapa indikator yang dimiliki oleh dosen dalam menyampaikan materi dan pembentukan perilaku peserta didik antara lain : penguasaan materi, kesiapan mengajar, kesesuaian dengan Satuan Acara Pengajaran dan modul, penampilan, penguasaan kelas, dan indikator lainnya yang berhubungan dengan dosen.
- (3) Evaluasi terhadap proses belajar mengajar dilakukan mengacu pada hasil penilaian yang diperoleh mahasiswa, dan juga dari persepsi peserta didik apakah setiap proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.
- (4) Evaluasi terhadap substansi kajian dan modul dilakukan dengan cara : memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk memberikan persepsinya terhadap substansi kajian dan modul yang diberikan dan memberikan saran-saran perbaikan atau peningkatan kualitas materi dan model secara berkesinambungan.

Evaluasi dilaksanakan pada pertengahan proses belajar mengajar, dan pada saat akhir proses.

BAB IV :

STRATEGI PELAKSANAAN DAN HASIL YANG DICAPAI

4.1. Strategi pelaksanaan

Untuk tahap implementasi metode pembelajaran ini maka dilakukan aktivitas-aktivitas berikut :

- (1). Menyiapkan lingkungan dan kesiapan pembelajaran yang mencakup :
 - a. Menyiapkan/membuat Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran untuk mata kuliah SIA
 - b. Menyiapkan/melaksanakan inovasi yang diusulkan sebagaimana diuraikan diatas dan sosialisasi pemahaman terhadap GBPP dan SAP kepada *team teaching* dosen pengampu SIA melalui *mini workshop*
 - c. Menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan
 - d. Menyiapkan buku teks, jurnal ilmiah yang relevan, dan modul substansi kajian.
 - e. Merancang modul untuk simulasi rekayasa pengembangan sistem informasi akuntansi yang mencakup :
 - Modul bahan ajar
 - Pemilihan software aplikasi akuntansi yang digunakan
 - Desain buku petunjuk dan kebijakan yang ditetapkan guna mendesain sistem dan prosedur akuntansi
 - Desain setting sistem informasi akuntansi dalam program aplikasi
 - Desain rekayasa transaksi yang akan diproses dalam sistem informasi akuntansi
- (2) Mensosialisasikan Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran Sistem Informasi Akuntansi yang telah disempurnakan
- (3) Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar dalam mata kuliah SIA dengan sistem evaluasi diatas dan dalam bentuk *Evaluation research*

4.2. Hasil yang dicapai :

4.2.1. Identifikasi jenjang karier yang dapat di pilih oleh lulusan S1 Program Studi Akuntansi Undip

Mengacu pada UU Nomor 25/2000 Propenas Bab VII Sub Bab Pendidikan Tinggi dan dilatar belakangi dengan adanya otonomi akademis dimana perguruan tinggi diberi otonomi dalam mengembangkan mutu dan relevansi penyelenggaraan program studi maka Program studi Akuntansi S1 Undip mengidentifikasi jenjang karier yang dapat dipilih oleh lulusannya antara lain adalah :

- Akuntansi Manajemen sebagai penanggung jawab penyaji laporan keuangan
- Akuntan Publik, sebuah profesi dalam bidang *independent auditor*
- Akuntan pemerintah, sebuah profesi sebagai aditor pemerintah
- Akuntan pendidik, sebuah profesi yang berkecimpung dalam pendidikan tinggi pada program studi akuntansi
- Sebagai analis sistem informasi akuntansi sebuah profesi yang berkecimpung dalam pendesainan SIA atau sebagai user dari SIA
- Jenjang karier sebagai wiraswastawan

4.2.2. Kompetensi yang harus dimiliki setelah menempuh mata kuliah SIA

Setelah menempuh kuliah SIA diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi :

1. Mampu menganalisis kebutuhan informasi untuk SIA
2. Mampu mendesain dan mendokumentasikan SIA
3. Mampu mengorganisasikan database untuk SIA
4. Mampu melakukan setting dan mengoperasikan Software akuntansi dan mampu merancang pengendalian internal untuk SIA
5. Mampu memanfaatkan SIA dalam menunjang pembuatan keputusan
6. Mampu memahami dan mempraktekkan system pengendalian intern dalam SIA

4.2.3. Substansi Kajian dalam Mata Kuliah SIA

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu Mata kuliah Keahlian Berkarya yang diberikan di Program Studi Akuntansi yang bertujuan untuk memberikan kompetensi peserta didik agar dapat mendesain atau mempraktekkan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sederhana. Dengan memiliki kompetensi tersebut maka jenjang profesional yang dipilih adalah sebagai analis Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting System Analyst*)

Seorang *accounting information system analyst* bertanggung jawab dalam mengidentifikasi seperangkat kebutuhan dan persyaratan dalam sistem informasi dan menghasilkan suatu desain sistem. Desain tersebut kemudian diserahkan kepada *programmer* yang bertanggung jawab untuk menuangkan desain tersebut ke dalam implementasi aktual dalam sebuah organisasi (Chester and Athwall 2002). Dengan demikian menyiapkan anak didik untuk mendapatkan kemampuan sebagai *accounting information system analyst* diperlukan pengetahuan yang memberikan kompetensi dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi yang harus diproses untuk pelaporan keuangan.

Sebagai Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang akan menunjang peserta didik ke dalam jenjang karier akuntan, mata kuliah ini didesain agar peserta didik mempunyai bentuk kompetensi sebagai analis sistem informasi akuntansi. Sedangkan bidang kajian materi atau substansi mata kuliah dapat digambarkan sebagai berikut :

4.2.3.1. Substansi Kajian

a. Substansi kajian untuk kompetensi utama :

- Konsep sistem dan sistem informasi akuntansi
- Konsep teknologi informasi dan peranannya dalam sistem informasi dalam pengelolaan bisnis
- Alat dan teknik dalam perancangan sistem informasi akuntansi
- Desain *Database Management Systems* dan *Electronic Data Processing*
- Bentuk-bentuk kecurangan dan kejahatan dalam SIA, Etika, dan Struktur Pengendalian Intern

- Pentingnya keamanan dan integritas data
- Metodologi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang mencakup fase: perencanaan, analisis, desain, implementasi, penggunaan dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi
- Setting Software aplikasi akuntansi

Dengan substansi kajian diatas diharapkan mahasiswa dapat memperoleh kemampuan *learning to know and why, learning to do*, belajar untuk memiliki kompetensi dasar dan keahlian dalam berhubungan dengan jenjang karier yang dipilih dalam kekerjanya

b. Substansi kajian untuk kompetensi pendukung :

- Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi akuntansi , dan teknologi komunikasi untuk sistem jaringan
- Manajemen teknologi informasi
- Bahasa pemrograman
- Proses budgeting
- Aspek perilaku dalam sistem informasi akuntansi

c. Substansi kajian untuk kompetensi lainnya :

- Perilaku etika dalam sistem informasi akuntansi
- *Computer crime* dalam sistem informasi dan pengendaliannya
- *E-commerce* dan aspek pengendalian validitas informasi

4.2.3.2. Bahan Ajar

Adapun bahan ajar yang di desain dengan mengacu pada substansi kajian diatas terdiri atas dan bahan ajar literature pendukung sebagai berikut :

- a. Modul Materi Perkuliahan - (LAMPIRAN 1)
- b. Modul Materi Praktek - (LAMPIRAN 2)
- c. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) - (LAMPIRAN 3)
- d. Satuan Acara Pengajaran (SAP) - (LAMPIRAN 4)
- e. Daftar buku-buku literature pendukung- (LAMPIRAN 5)

4.2.4. Metode Proses Pembelajaran

4.2.4.1. Proses Belajar Mengajar Mata kuliah SIA

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah SIA sebagai Mata kuliah Keahlian Berkarya, maka proses belajar mengajar didesain dengan memperhatikan domain pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk setiap substansi kajian. Adapun rerangka proses belajar mengajar disajikan ke dalam Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Desain Proses belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan

Elemen kompetensi	Bentuk proses belajar - mengajar	Diterapkan pada pertemuan ke
<input type="checkbox"/> Penguasaan ilmu dan ketrampilan (kemampuan deklaratif) :	<input type="checkbox"/> Kuliah tatap muka/ Tutorial <input type="checkbox"/> <i>Problem solving</i> <input type="checkbox"/> <i>Discussion</i> <input type="checkbox"/> Seminar makalah <input type="checkbox"/> Presentasi mini tugas desain sistem <input type="checkbox"/> <i>Computer aided learning</i>	<input type="checkbox"/> Pertemuan ke 1 s/d 14 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 2 s/d 10 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 5 s/d 13 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 12 s/d 13 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 14 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4, 5,11,12, 13,14
<input type="checkbox"/> Penguasaan berkarya (kemampuan prosedural)	<input type="checkbox"/> permainan dan praktek <input type="checkbox"/> Studi kasus	<input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4, 5, 11,12, 13, 140 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4, 5, 6,7
<input type="checkbox"/> Penguasaan mensikapi (kemampuan transaksional)	<input type="checkbox"/> permainan <input type="checkbox"/> Studi kasus	<input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4 s/d 14 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4 s/d 14
<input type="checkbox"/> Penguasaan bermasyarakat (penguasaan nilai & value)	<input type="checkbox"/> Sindikasi <input type="checkbox"/> Simulasi dan permainan <input type="checkbox"/> Studi kasus	<input type="checkbox"/> Observasi mini ke perusahaan <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4 s/d 14 <input type="checkbox"/> Pertemuan ke 4 s/d 14

4.2.4.2. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Salah satu langkah dalam desain instruksional adalah mengembangkan strategi intruksional yang didesain dalam Garis-garis Besar Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP). Adapun GBPP dan SAP disajikan pada LAMPIRAN 3 dan LAMPIRAN 4.

4.2.5. Media Pembelajaran

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran agar dapat dilihat, dibaca, atau didengar mahasiswa. Jenis media yang digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan ajar, *white board*, *transparent sheets*, *overhead projector (OHP)*, *notebook* dan *LCD*, gambar-gambar, dan software akuntansi. Adapun media pembelajaran yang digunakan dapat disajikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 4.2. Bentuk proses belajar mengajar dan Media yang digunakan

Bentuk proses belajar – mengajar	Media yang digunakan
1. Kuliah tatap muka/ Tutorial	1. White board, Oherhead projector, LCD, Notebook
2. <i>Problem solving</i>	2. Oherhead projector, LCD, Notebook
3. <i>Discussion</i>	3. White board, Oherhead projector, LCD, Notebook
4. Seminar makalah	4. White board, Oherhead projector, LCD, Notebook
5. Presentasi mini tugas desain sistem	5. Ruang laboratorium komputer, LCD, Notebook
6. <i>Computer aided learning</i>	6. Ruang laboratorium komputer, LCD, Notebook, dan software MYOB Accounting
7. Permainan dan praktek	7. Oherhead projector, LCD, Notebook, Gambar flowchart sistem, flowchart program, dan diagram
8. Studi kasus	8. Oherhead projector, LCD, Notebook, Gambar flowchart sistem, flowchart program, dan diagram

Fakultas Ekonomi Undip memiliki tiga ruang laboratorium komputer dengan jumlah komputer sebanyak 80 unit. Jumlah tersebut sekitar 30 unit diadakan melalui pengadaan perangkat untuk menunjang proses pembelajaran di Jurusan Akuntansi yang didanai oleh TPSDP Baatch II. Pengadaan ini sangat menunjang dalam mengatasi kurangnya proses belajar mengajar dalam *computer aided learnings*

4.2.6. Mempersiapkan Implementasi Metode Pembelajaran

Untuk persiapan implementasi maka perlu disiapkan lingkungan dan kesiapan pembelajaran yang mencakup penyediaan bahan ajar, metode pembelajaran, dan sosialisasi kepada dosen pengampu. Di Fakultas Ekonomi Undip, proses belajar mengajar digunakan sistem *team teaching*, artinya untuk setiap mata kuliah diampu oleh 2 (dua) orang dosen. Hal ini ditujukan agar terdapat proses pembelajaran dalam bekerja sebagai *team work*, dan untuk menghindari kurangnya kehadiran dosen. Oleh karena itu maka untuk implementasi hasil dari kegiatan *teaching grant* ini dilakukan sosialisasi kepada dosen pengampu dalam bentuk pelatihan dan pengenalan bahan ajar, modul, dan peraga praktek software kepada dosen pengampu.

4.2.7. Merumuskan bentuk Evaluasi

Yang dimaksud dengan evaluasi adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar baik untuk mahasiswa, dosen, proses belajar mengajar, dan materi atau bahan ajar yang digunakan. Alat ukur tersebut dapat berbentuk suatu tes, atau kuesioner, atau dalam sistem informasi yang ada dalam fakultas. Masing-masing bentuk evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.7.1. Evaluasi terhadap mahasiswa

Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menangkap materi yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan SIA dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap : ujian tengah semester, ujian semester, tugas kelompok, tugas individu, partisipasi dalam kelas (permainan atau simulasi, diskusi, seminar). Ujian dapat diberikan dalam bentuk *essay tests* (tes karangan), tes obyektif untuk mencapai tujuan kognitif, tes kinerja (*performance tests*) untuk mengevaluasi wawasan psikomotorik, dan bentuk diskusi dan simulasi untuk mengevaluasi kemampuan afektifnya.

4.2.7.2. Evaluasi terhadap dosen

Evaluasi terhadap dosen dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta didik atas beberapa indikator yang dimiliki oleh dosen dalam menyampaikan materi dan pembentukan perilaku peserta didik, antara lain dengan menggali informasi

dari peserta didik mengenai dosen dalam hal : penguasaan materi, kesiapan mengajar, kesesuaian dengan Gari-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran dan modul, penampilan, penguasaan kelas, dan indikator lainnya yang berhubungan dengan dosen. Evaluasi dosen dapat dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Sistem Informasi Manajemen Akademik Fakultas langsung setelah perkuliahan berakhir pada akhir semester. Sistem evaluasi ini bersifat rahasia dan langsung di akses oleh Pembantu Dekan I Bidang Akademik dan dosen yang bersangkutan. Dari evaluasi ini diharapkan dapat digunakan oleh Penanggung jawab akademik fakultas, Jurusan dan dosen yang bersangkutan untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar. Pada akhir kuliah juga dilakukan *evaluation research* untuk dosen dan untuk menggali seberapa jauh mahasiswa merasakan dan mengukur kompetensinya sendiri. Adapun bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data ini ada pada LAMPIRAN 6.

4.2.7.3. Evaluasi terhadap proses belajar mengajar

Evaluasi terhadap proses belajar mengajar dilakukan baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Dosen setiap tahun melakukan evaluasi terhadap substansi kajian yang disesuaikan dengan isu dan perkembangan teknologi informasi dan akuntansi yang dituangkan dalam GBPP dan SAP. Sedangkan evaluasi oleh mahasiswa dilakukan dengan menggali informasi dari persepsi peserta didik apakah setiap proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Evaluasi juga mencakup substansi kajian dan modul yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk memberikan persepsinya terhadap substansi kajian dan modul yang diberikan, dan memberikan saran-saran perbaikan atau peningkatan kualitas materi dan model secara berkesinambungan. Sarana untuk mengumpulkan data ini juga dapat digunakan kuesioner sebagaimana disajikan pada LAMPIRAN 6.

4.3. Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mencerminkan keberhasilan pelaksanaan *Teaching Grant* ini mengacu pada indikator kinerja untuk penguatan program studi Akuntansi yang ada saat ini Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam rangka

Akuntansi yang ada saat ini Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam rangka untuk mengukur kinerja kegiatan adalah indikator yang relevan dengan mata kuliah SIA yaitu :

Tabel 4.3. Indikator kinerja *Teaching Grant*

No.	Indikator	Satu Tahun sebelum TG	Th pertama setelah TG
1.	Prosentasi kehadiran dosen mengajar SIA	75%	91.7%
2.	Prosentase kehadiran peserta mata kuliah SIA	75%	91.7%
3.	Nilai rata-rata SIA Tahun 2003/2004 sebelum Teaching Grant Tahun 2004/2005 saat dan setelah teaching grant	2.80	3.39
4.	Distribusi nilai SIA A = AB = B = BC = C = CD = D = E = Jumlah Dengan tahun yang sama diatas Jumlah Mahasiswa	15.46% 17.53% 32.99% 5.15% 19.59% 0% 6.19% 3.09% 100%	32.3% 34.6% 21.05% 4.51% 6.77% 0% 0.7% 0% 100%
4.	Cakupan materi SIA secara keseluruhan menurut perepsi sebagian besar mahasiswa peserta mata kuliah SIA	Cukup	Baik
5.	Secara keseluruhan kinerja dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar menurut persepsi mahasiswa peserta mata kuliah SIA	Baik	Baik

Dari indikator diatas dapat dilihat bahwa, terdapat peningkatan semua aspek indikator kinerja adanya *teching grant*. Hal tersebut dapat dilihat adanya peningkatan kinerja sejak kehadiran dosen dan mahasiswa, distribusi nilai dan nilai rata-rata mata kuliah SIA dengan perbandingan satu tahun sebelum ada kegiatan *teaching grant* dan saat atau setelah ada *teaching grant*. Adapun Daftar Nilai ada pada LAMPIRAN 9.

BAB V

KEBERLANJUTAN

Langkah-langkah untuk menyempurnakan hasil *Teaching Grant*

Untuk menjamin keberlanjutan proses belajar mengajar yang konsisten menerapkan penyempurnaan hasil *teaching grant* meskipun proyek telah berakhir, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengintensifkan fungsi koordinator matakuliah SIA dalam mengkoordinasikan *team teaching* mata kuliah yang bersangkutan
2. Melaksanakan kontinuitas evaluasi sebagai umpan balik perbaikan proses pembelajaran
3. Mengirimkan dosen SIA untuk mengikuti atau seminar atau workshop yang berkaitan dengan isu Sistem Informasi Akuntansi
4. Secara rutin dan berlanjut mengundang dosen tamu dari praktisi untuk memberikan ceramah dan presentasi untuk menambah wawasan praktek.
5. Meningkatkan fasilitas dan prasarana akademik seperti pemeliharaan gedung, peralatan, komputer dengan perangkat kelengkapannya. Implementasinya : pengadaan komputer untuk penambahan fasilitas laboratorium komputer, pengadaan buku-buku SIA, jurnal Sistem informasi, dalam bentuk paper, maupun dalam bentuk digital
6. Secara periodik meninjau muatan atau kajian materi matakuliah SIA dan meninjau modul dan perangkat praktikum

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Dari aktivitas *teaching grant* ini dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Sistem pembelajaran mata kuliah sebelum adanya aktivitas *teaching grant* kurang dalam pemberian *computer aided learning*. Oleh karena itu salah satu inovasi dalam aktivitas *teaching grant* ini adalah menambahkannya praktik dan modul praktis dalam pengembangan SIA dan lebih mengintensifkan *computer aided learning*
2. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mata kuliah SIA dimulai dari pengidentifikasian kompetensi sebagai *Accounting Information system Analyst* bagi peserta didik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Undip yaitu setelah menempuh matakuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi sebuah entitas. Dengan kompetensi tersebut peserta didik dapat memilih jenjang karier sebagai analis sistem informasi akuntansi, sebagai akuntan manajemen, sebagai auditor, atau profesi lain yang memerlukan kompetensi yang bersangkutan.
3. Dengan kompetensi yang harus dimiliki diatas maka disusun substansi kajian, proses pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan sebagai umpan balik perbaikan proses belajar mengajar.
4. Output yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah : Modul Bahan Ajar, Modul Praktik dan software yang dapat digunakan dalam *computer aided learning*, Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran untuk matakuliah SIA, serta desain kuesioner untuk media evaluasi untuk dosen, materi, dan kualitas proses belajar mengajar. Kajian atau materi yang diberikan dalam mata kuliah SIA dengan adanya *teaching grant* ini lebih mengintensifkan pengembangan pada aspek kognitif, affektif, dan psikomotorik peserta didik dalam kompetensinya dalam matakuliah SIA dengan basis *computer aided learning*
5. Menyiapkan lingkungan pendukung bagi implementasi hasil *teaching grant* seperti pelatihan dan sosialisasi hasil *teaching grant* kepada tim pengajar SIA dan

penyiapan perangkat kerasnya, serta mengupayakan lingkungan yang menjamin keberlanjutan implementasi *teaching grant* meskipun proyek telah berakhir.

6. Terciptanya paradigma proses belajar mengajar yang selalu meningkatkan perbaikan terus menerus.

6.2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam laporan ini adalah :

1. Oleh karena proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Undip menggunakan *team teaching*, maka disarankan semua dosen pengampu mata kuliah khususnya dalam mata kuliah SIA selalu berkoordinasi pada koordinatior pengampu mata kuliah untuk melakukan koordinasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan GBPP dan SAP yang telah ditentukan
2. Untuk keberlanjutan *computer aided learnings*, perlu dukungan pimpinan pemegang otoritas fakultas dalam pengadaan, dan pemeliharaan perangkat yang digunakan dalam praktik matakuliah SIA
3. Kepada seluruh pengampu atau *teaching team* matakuliah SIA agar selalu memegang komitmen dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi guna perbaikan proses pembelajaran yang terus menerus
4. Menindak lanjuti hasil evaluasi untuk melakukan peningkatan kualitas proses belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Atwi Suparman, Prasetya Irawan, dan Paulina Pannen, *Pokok-pokok Panduan Penulisan Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti Depdikbud, 1994.
- _____, *Pedoman Penyusunan Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Perkuliahan*, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti Depdikbud, 1994.
- Bodnar, George H., and William S. Hoopwood, 1996, *Accounting Information System, Sixth Edition*, Prentice Hall International Editions. New Jersey, USA
- Boockholdt, J.L. *Accounting Information Systems* 1999, Fifth Edition, Mc.Graw Hill, Singapore
- Chester, Myrvin., and Avtar Athwall. 2002. *Basic information Systems Analysis and Design*, The McGraw Hill, New York
- Darsono dkk, 2003, *Rekayasa metode Pengajaran auditing untuk mencapai kompetensi sebagai Auditor profesional*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Iwan Mulyawan, 2003, *Pendidikan program diploma dan perumusan kurikulum berbasis kompetensi*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Program Diploma (P4D) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Kep.Mendiknas Nomor : 232 /U/2000 tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia
- Kep.Mendiknas Nomor : 45 /U/2002 tentang kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia
- O'Brien, James ., "Management Information System : Managing Information technology in the Networked Enterprise". Third Edition. Irwin, Chicago, USA
- Paulina Pannen dan Purwanto, "Mengajar di Perguruan Tinggi Bagian Empat : Kontrak Perkuliahan, Panduan Praktikum, dan Penulisan Bahan Ajar", Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti Depdikbud, 1997.
- Soeprodjo, 2003" Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi", Akademi Akuntansi YKPN, dalam Diskusi Panel Nasional Kurikulum Diploma III Akuntansi di Yogyakarta

LAMPIRAN 1 : Modul Bahan Ajar untuk Mata kuliah SIA
Disajikan tersendiri

LAMPIRAN 2 : Modul Praktik MYOB Accounting untuk Mata kuliah SIA
Disajikan tersendiri

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi

SKS : 4 SKS

Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian berkarya yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh akuntan dalam menjalankan profesinya. Dengan demikian setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mempelajari serta menguasai keilmuan dan ketrampilan berdasarkan kompetensi keahlian dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, kemampuan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi. Disamping itu juga memberikank pengertian mengenai peranan sistem informasi dalam pembuatan keputusan serta hubungan sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi manajemen

Acara Perkuliahan :

Tatap Muka ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Perkiraan Waktu (menit)	Sumber Kepustakaan
1	Mahasiswa memahami konsep dasar sistem informasi akuntansi (SA)	<ul style="list-style-type: none"> □ Konsep sistem dan Akuntansi □ Sistem Informasi Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • SIA dan organisasi bisnis • Akuntansi dan teknologi informasi • Peran akuntan dalam pengembangan SIA 	200 menit terstruktur 200 menit tugas belajar mandiri 200 menit terstruktur	BH Bab 1, HJ Bab 1
2	Mahasiswa memahami model pemrosesan transaksi akuntansi	Model Informasi Pemrosesan	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus dan komponen pemrosesan transaksi akuntansi • Mendesain konsep <i>double - entry system</i> 	200 menit terstruktur 200 menit tugas 200 menit	BH Bab 4, HJ 2

3	Mahasiswa memahami alat atau teknik yang digunakan dalam pengembangan SIA	System Technique and documentation	<ul style="list-style-type: none"> • Coding system for transaction processing • Desain formulir dan catatan akuntansi • Teknik alat dalam pengembangan sistem • Pengguna teknik alat sistem 	belajar mandiri	200 menit terstruktur 200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 2
4	Mahasiswa memahami teknologi informasi (komputer dan komunikasi)	Perangkat dalam SIA berbasis komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat keras computer • Perangkat lunak computer • Perangkat jaringan dan komunikasi 	200 menit terstruktur	200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 3
5	Mahasiswa memahami Database Management systems (DBMS) dan File processing	Database management systems □ Model transaksis dalam Computer Information System (CBIS)	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah dalam database • Pengelolaan file dalam SIA • Teknologi database management systems • Praktek pengoperasian Database management system 	200 menit terstruktur	200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 11 HJ Bab 9

6.	Mahasiswa memahami bentuk-bentuk kecurangan atau kejahatan dalam CBIS, Etika dan struktur pengendalian intern	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Aspek Perilaku dan SIA <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kecurangan atau kejahatan dalam CBIS <input type="checkbox"/> Elemen dan tujuan Struktur Pengendalian Intern 	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya pengendalian sistem informasi, dan bentuk-bentuk kecurangan • Elemen-elemen pengendalian intern • Pengendalian pemrosesan transaksi • Etika dan aspek perilaku dalam pengendalian intern 	200 menit terstruktur 200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 5, HJ Bab 3
7.	Mahasiswa memahami keamanan dan integritas sistem komputer dan informasi	<i>Computer and information systems security</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Computer and data security and integrity • Ancaman keamanan dan integritas data • Sistem pengamanan computer • Manajemen risiko kerusakan sistem 	200 menit terstruktur 200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 6
8	Mahasiswa memahami metodologi pengembangan SIA , dan Aktivitas dalam Tahap perencanaan dan analisis dalam SDLC	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Prototyping <input type="checkbox"/> <i>System development Life Cycle (SDLC) approach</i> <input type="checkbox"/> <i>SDLC</i> : Tahap perencanaan dan analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan dalam pengembangan sistem : SDLC dan <i>prototyping</i> • SDLC : aktivitas dalam tahap perencanaan dan analisis dalam pengembangan SIA 	200 menit terstruktur 200 menit tugas	BH Bab 16, HJ Bab 13 CA Bab 5,6,7,8,9
9	Mahasiswa memahami tahap desain dalam SDLC	Aktivitas dalam desain sistem, pertimbangan dalam desain sistem, dan Teknik dan alat dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas dalam desain sistem • Pertimbangan dalam desain sistem 	200 menit terstruktur 200 menit tugas	BH Bab 17 HJ Bab 13 CA 13,14,20

		desain sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan alat dalam desain sistem 	200 menit belajar mandiri	
10	Mahasiswa memahami tahap implementasi, pengoperasian, dan pengendalian SIA	Implementasi SIA, Pengoperasian, dan pengendalian SIA	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas implementasi SIA dalam • Aktivitas Pengoperasian SIA dalam • Pengendalian SIA 	200 menit terstruktur 200 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 18 HJ Bab 13 CA 19
11	Mahasiswa memahami Sistem Aplikasi Pendapatan dan Pengeluaran	<ul style="list-style-type: none"> □ <i>Revenue application System</i> □ <i>Expenditure Application System</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem order penjualan • Sistem pengiriman barang • Sistem piutang • Sistem retur dan potongan penjualan • Sistem penghapusan piutang • Sistem dalam siklus pendapatan yang lain • Sistem order dan pesanan pembelian • Sistem Hutang dagang • Sistem aplikasi pembelian • Sistem penggajian • Sistem aplikasi siklus pengeluaran lainnya 	200 menit terstruktur 400 menit tugas 200 menit belajar mandiri	BH Bab 7 HJ Bab 4,5,6

12	Mahasiswa memahami Sistem Aplikasi Produksi, Buku besar dan keuangan	<input type="checkbox"/> <i>Production Application System</i> <input type="checkbox"/> <i>Finance and General Ledger application system</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian produksi • Pengendalian persediaan • <i>Just-in time production</i> • Sistem aplikasi untuk aktiva tetap • Sistem aplikasi penerimaan kas dari penjualan kredit • Sistem aplikasi penjualan tunai • Sistem aplikasi pengeluaran kas • Sistem voucher • <i>Posting of payable</i> • Sistem aplikasi keuangan lainnya 	200 menit terstruktur 400 menit tugas belajar mandiri 200 menit belajar mandiri	BZ BH Bab 8 HJ Bab 7, 8 DC Bab 7
13	Mahasiswa memahami proses Perencanaan (budgeting), dan bentuk pelaporan dalam SIA	<input type="checkbox"/> Budgeting <input type="checkbox"/> Pelaporan untuk evaluasi : <i>responsibility accounting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum di laboratorium dengan software MYOB Accounting 	200 menit terstruktur 200 menit tugas belajar mandiri	BSK MYOB Accounting software
14	Mahasiswa mampu merancang Sistem informasi akuntansi dan mampu menyajikan dalam seminar	<input type="checkbox"/> Studi kasus dalam perancangan SIA <input type="checkbox"/> Diskusi/seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum di laboratorium dengan software MYOB Accounting • Seminar untuk penyajian tugas 	200 menit terstruktur 200 menit tugas belajar mandiri	

Buku Acuan :

1. Basuki Hadiprayitno dan Zulaikha, Modul Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Tim Teaching Grant 2005 (BZ)
2. Basuki Hadiprayitno, Buku Petunjuk Pengoperasian MYOB Accounting, Tim Teaching Grant, 2005 (BSK)
3. Bodnar, George H., dan William S.Hopwood, " **Accounting Information Systems**" 1996. Sixth Edition. Prentice Hall International Edition (BH)
4. Hall, James A. 2004. " **Accounting information System**" . 2004. Fourth Edition. Mason, Ohio. South -Western , Thomson (HJ)
5. Chester, Myrvin., and Avar Athwall, " **Basic information Systems Analysis and Design** " . 2002. McGraw Hill-Education. New York (CA)
6. Davis, R. James, and Barry E. Cushing, **Accounting Information Systems – A Book of Readings with Cases**", 1996. Second Edition. Addison-Wesley Publishing Co. Canada (DC)

LAMPIRAN 4 : SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) MATA KULIAH SIA

Mata Kuliah : **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**
 Kode mata kuliah : **IA 319**
 SKS : **3 SKS**
 Waktu pertemuan : **120 menit**
 Pertemuan : **1 (satu)**

A. Tujuan

- 1) Tujuan pembelajaran umum (TUJ) Setelah selesai belajar, siswa diharapkan memiliki kemampuan memahami konsep sistem informasi akuntansi.
- 2) Tujuan instruksional khusus (TIK) Setelah diakhiri belajar, siswa diharapkan memiliki kemampuan memahami konsep sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang menerapkan sistem komputerisasi.

B. Pokok Bahasan

- 1) Konsep Sistem dan Akuntansi

C. Sub Pokok Bahasan

- 1) SIA dan organisasi bisnis
- 2) Akuntansi dan teknologi informasi
- 3) Peran akuntan dalam pengendalian SIA

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat Pengajaran
Pendahuluan	1) Menjelaskan cakupan materi pembelajaran ke-1	Memperhatikan	
	2) Menjelaskan peranan SIA dalam organisasi bisnis	Memperhatikan	
Pembahasan	1) Menjelaskan konsep dan pengertian SIA	Memperhatikan	White-board Overhead projector LCD
	2) Menjelaskan jenis teknologi informasi dalam SIA	Memperhatikan input dan output	
	3) Menjelaskan peran akuntan dalam pengendalian SIA		
Penutup	4) Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan komentar atau pertanyaan tentang	

LAMPIRAN 6 : Kuesioner untuk Evaluasi Proses Belajar Mengajar untuk Mata kuliah SIA

EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH SIA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar di lingkungan Sistem Pendidikan Akuntansi di lingkungan instansi Akuntansi Kabupaten Sukoharjo kami mohon kerendahan hati dilakukannya survey akademik yang menyangkut Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi untuk menguji keefektifan dalam rangka evaluasi proses belajar mengajar mata kuliah yang tersebut. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada kuesioner yang telah kami tempuh ini akan akan dijaga kerahasiannya. Kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kembali ke saya untuk diolah dan diolah. Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih. Bapak/Ibu Harbuningsih, S.Pd, M.Pd, dan Ibu/Dra. Zulakia.

Terima kasih atas partisipasi yang telah Anda berikan.

Dip. Teaching Grant (SIA)
SIA

Dr. Dedi Harbuningsih, MBA, Ak
NIP. 131.364.490

RINCIAN BIAYA TEACHING GRANT

A. Rekapitulasi Penggunaan Dana Teaching Grant.

No	Keterangan	Jumlah
1	Honorarium	Rp 3,360,000
2	Bahan habis pakai alat dan perlengkapan	Rp 9,380,000
3	Penyusunan Laporan	Rp 2,200,000
4	Seminar/ diseminasi	Rp 2,760,000
	Jumlah (Tujuh belas juta tujuh ratus ribu rupiah)	Rp 17,700,000

B. Rincian Pembiayaan Teaching Grant

1. Honorarium

No	Komponen	Jumlah	Jumlah bulan	Jumlah jam/ming/bl	honor/ jam	Jumlah
1	Ketua Pelaksana	1 orang	12	2jam/ming	Rp 12.500	Rp 1,200,000
2	Anggota	1 orang	12	2jam/ming	Rp10.00	Rp 960,000
3	Asisten / administrasi	2 orang	12			Rp 1,200,000
	Jumlah biaya honorarium					Rp 3,360,000

2. Pengadaan Alat dan Bahan

No	Nama Bahan	Volume	Biaya/sat	Jumlah	
1	Sewa alat (komputer)	200 jam	Rp 5.000	Rp 1,000,000	
2	Pengadaan MYOB Software	1 unit	Rp 3.000.000	Rp 1,000,000	
3	Alat tulis (floppy disket, flash disc, alat tulis lainl)			Rp 1,280,000	
4	Kertas	10 rim	Rp 30.000	Rp 600,000	
5	Tinta printer	2 unit	Rp 400.000	Rp 800,000	
6	Evaluation research	2 kali	Rp 1,000,000	Rp 1,700,000	
7	Penggandaan materi modul	20 unit	Rp100,000	Rp 1,000,000	
8	Transparant sheets	100 unit	Rp 1.000	Rp 500,000	
9	Pengadaan text book dan jurnal ilmiah	20 unit	Rp100,000	Rp 1,500,000	
	Jumlah pengadaan bahan habis pakai dan peralatan				Rp 9,380,000

3. Biaya Penyusunan Laporan

No	Nama Bahan	Volume	Biaya/sat	Jumlah	
1	Laporan pendahuluan	10	Rp 60.000	Rp 600,000	
2	Laporan Antara	10	Rp 60.000	Rp 600,000	
3	Laporan Akhir	10	Rp 85.000	Rp 1,000,000	
	Jumlah biaya penyusunan laporan				Rp 2,200,000

5. Biaya Seminar/diseminasi

No	Nama Bahan	Volume	Biaya satuan	Jumlah	
1	Diskusi persiapan	1	Rp260,000	Rp 460,000	
2	Diskusi-diskusi pelaksanaan	1	Rp 200.000	Rp 400,000	
3	Penggandaan laporan untuk diskusi	100	Rp 5.000	Rp 600,000	
4	seminar hasil akhir	1	Rp 1.000.000	Rp 1,300,000	
	JUMLAH BIAYA SEMINAR				Rp 2,760,000

BIODATA KETUA PELAKSANA

Nama Lengkap : Drs. Basuki Hadiprayitno, MBA, MSAcc,Akt
 NIP : 131 764 490
 Tempat /Tanggal Lahir : Semarang, 9 Januari 1961
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Bidang Keahlian : Sistem informasi Akuntansi, Sistim Informasi
 Manajemen, Manajemen Keuangan
 Kantor / Unit Usaha : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
 Alamat Kantor : Jl. Erlangga Tengah 17, Semarang 50241
 Alamat Rumah : Jl. Citarum 75, Semarang 50126
 No Telp : 0816 4888 890 / 024 8440841

Pendidikan

No	Perguruan Tinggi	Kota & Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	Universitas Diponegoero	Semarang, Indonesia	(S1) 1987	Akuntansi
2.	Kent State University	Cleveland, OHIO, USA	(S2) 1994	Business Administration
3.	Kent State University	Cleveland, OHIO, USA	(S2) 1994	Science in Accounting

Workshop/Seminar/Lokakarya

No.	Judul	Tahun
1	Pendidikan Profesi Lanjutan –EDP Auditing	2000
2	Pendidikan Profesi Lanjutan – Sistem Informasi Akuntansi	2001
3	Workshop MYOB Accounting	2004

Semarang, 30 Juni 2005


Drs. Basuki Hadiprayitno, MBA, MAcc,Akt

NIP : 131 764 490

BIODATA ANGGOTA PELAKSANA

Nama Lengkap : Dra. Zulaikha, MSi, Akt
 NIP : 131 945 098
 Tempat /Tanggal Lahir : Kediri, 25 Mei 1958
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bidang Keahlian : Perpajakan, SIA
 Kantor / Unit Usaha : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
 Alamat Kantor : Jl. Erlangga Tengah 17 Semarang 50241
 Alamat Rumah : Jl. Karonsih Utara Raya 327 Ngaliyan Semarang 50181
 No Telp : 081 2282 5691 / 024 7602042 / 024 8440841
Pendidikan :

No	Perguruan Tinggi	Kota & Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta, Indonesia	(S1) 1987	Akuntansi
2.	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta, Indonesia	(S2) 1997	Akuntansi

Pelatihan yang relevan :

No.	Judul	Tahun
1	Pelatihan program aplikasi komputer	2000
2	Lokakarya kurikulum dan <i>teaching team</i> mata kuliah SIA	2004
3	Workshop MYOB Accounting	2004

Semarang, 30 Juni 2005



Dra. Zulaikha, MSi, Akt
 NIP : 131 945 098

LAMPIRAN 9 : DAFTAR NILAI MATA KULIAH SIA
TAHUN AKADEMIK 2003/2004 DAN 2004/2005

EA 209 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI kelas 1

No	Nama	Nilai	Nama Mhs	Nilai
1	C2C002201	AKT	MITYAWARMAN	A
2	C2C002202	AKT	NANES BUDI ANGGRAH M	AB
3	C2C002204	AKT	ANDHY SUTOMO	B
4	C2C002207	AKT	ANGGA NORMAWAN	B
5	C2C002210	AKT	ANGGA NURHADI	B
6	C2C002211	AKT	ANGGA NURHADI	B
7	C2C002221	AKT	ASTI RAHAYU SAMAD	C
8	C2C002222	AKT	ASTI RAHAYU SAMAD	C
9	C2C002223	AKT	CHARMANDIA ARMINANTA	B
10	C2C002225	AKT	CHANNI ARIYANTI	B
11	C2C002227	AKT	DAULAT A A	BC
12	C2C002229	AKT	DEWINDA SUKMA R	B
13	C2C002231	AKT	DIAN MUYANGSARI	A
14	C2C002232	AKT	DIPA AGUSTINA S	A
15	C2C002237	AKT	FRANWON ANDRACANTO	B
16	C2C002238	AKT	FAHRULY S	BC
17	C2C002241	AKT	FARAH EL DRABI	A
18	C2C002243	AKT	FITRIANA PURWITASARI	BC
19	C2C002245	AKT	FRIANTY KARTICA W	B
20	C2C002247	AKT	GUNGGUNING PRAGATI	B
21	C2C002251	AKT	HA PRISTIAH N V	AB
22	C2C002253	AKT	MARKA F PUTRI P	B
23	C2C002255	AKT	NILAH WAHYUNDAI	B
24	C2C002257	AKT	IRMA HESTININGTYAS	B
25	C2C002259	AKT	WAN KASMA D	AB
26	C2C002261	AKT	JMITA ASTARI PUTRI	AB
27	C2C002263	AKT	KARTIKA SATRY W	A
28	C2C002265	AKT	KRISTINA ANISA	C
29	C2C002267	AKT	KUSNI NOVY LUMATI	BC
30	C2C002268	AKT	M DARLENE D KARDIA	AB

TERLAMPIR